

Politik luar negeri pemerintahan Clinton terhadap Indonesia : Studi kasus masalah Timor Timur Periode 1992-1996

M. Zaim Alkhalish, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=70700&lokasi=lokal>

Abstrak

Perubahan-perubahan kebijakan dalam politik luar negeri Amerika Serikat seringkali terjadi bahkan secara mendadak, antara lain karena disebabkan oleh munculnya prioritas-prioritas kepentingan yang dipandang urgen atau mendesak.

Dalam suatu policy-making process, Amerika Serikat senantiasa memperhatikan perkembangan-perkembangan yang terjadi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pada tingkat domestik, di satu pihak kecenderungan apa yang terjadi di masyarakatnya terakomodasikan melalui saluran-saluran yang sesuai, baik di pemerintah maupun lembaga-lembaga non pemerintah.

Di lain pihak, perkembangan-perkembangan di dunia internasional juga mempengaruhi formulasi kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Dengan munculnya paradigma baru dalam tata hubungan internasional pasca Perang Dingin, hubungan-hubungan internasional telah pula dipengaruhi oleh isu-isu baru yang menonjol seperti demokratisasi, lingkungan hidup, dan hak asasi manusia (low politics/non-conventional). Tidaklah mengherankan kalau kebijakan luar negeri pun seringkali mengalami penyesuaian-penyesuaian (adaptive) karena dipengaruhi oleh isu-isu tersebut dalam politik luar negerinya, khususnya hak asasi manusia.

Tujuan tesis ini adalah untuk mengkaji apakah dalam kasus Timor Timur, kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap Indonesia mengalami perubahan dari yang awalnya bersifat akomodatif. Metode yang digunakan adalah studi komparatif melalui pendekatan teori perubahan kebijakan.

Hasil analisis menggambarkan bahwa seiring dengan munculnya paradigma baru dalam tata hubungan internasional setelah berakhirnya Perang Dingin politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Indonesia mengenai masalah Timor Timur berangsur-angsur mengalami perubahan. Pengaruh dari politik domestik dan politik internasional telah mempengaruhi pemerintahan untuk mengambil kebijakan yang mengarah pada kecenderungan tersebut. Melalui kebijakan HAM, Amerika mulai menilai kembali kebijakannya terhadap Indonesia mengenai masalah Timor Timur, terutama setelah semakin gencar terjadinya pelanggaran HAM di Timor Timur.